

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk menyelesaikan masalah ilmu ataupun praktis (Mikkelsen, 1999).

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian disesuaikan dengan judul dari penelitian ini maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang variable yang diteliti, dalam hal ini adalah pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Wonosobo yang berbasis SID dengan menggunakan Aplikasi Mitra Desa.

Metode Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang memfokuskan pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara deskriptif. Dengan kata lain, metode ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara jelas

dan sesuai dengan fakta di lapangan. Cholid Nabuko & Abu Achmadi (2005).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. Adapun lokasi-lokasi yang menjadi objek penelitian utama adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Wonosobo yang menggunakan Aplikasi Mitra Desa.

### **3.3 Jenis Data**

#### **1.3.1 Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998). Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi), kuesioner dan juga wawancara.

**Table 1.1**  
**Data Primer**

| No | Jenis Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data  |
|----|------------|-------------|--|
| 1  | Primer     | Kuesioner   | Menyebarkan kuesioner kepada responden, dilihat dari jumlah Desa yang ada Di Kabupaten Wonosobo.   |
|    |            | Wawancara   | Wawancara akan dilakukan kepada Narasumber yang dianggap paham dan terlibat secara aktif dalam pengelolaan Dana Desa melalui Aplikasi Mitra Desa, antara lain seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Wonosobo</li> <li>2. Camat di Kabupaten Wonosobo</li> <li>3. Kepala desa di Kabupaten Wonosobo</li> <li>4. Sekretaris Desa</li> <li>5. Badan Permusyawaratan Desa</li> <li>6. Bendahara desa</li> <li>7. Masyarakat Desa</li> </ol> |
|    |            | Observasi   | Mengamati secara langsung di lapangan berkaitan dengan pengelolaan dana di Kabupaten Wonosobo.   |

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi peneliti dalam menentukan narasumber adalah, yang pertama Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kabupaten Wonosobo, alasan pemilihan narasumber tersebut karena Diskominfo Kabupaten Wonosobo sebagai leading sector pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam pemanfaatan teknologi dan Informasi di Kabupaten, kemudian juga sebagai pengontrol bagaimana sistem yang telah dibuat dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Kedua, dengan beberapa Camat di Kabupaten Wonosobo, karena secara prosedur pelaporan dana desa harus melalui camat kemudian diteruskan ke pemerintah kabupaten. Dengan adanya sistem Informasi Desa dan data yang terintegrasi langsung dengan Kabupaten seperti sekarang ini, lalu bagaimana posisi para camat dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Wonosobo.

Aparatur desa juga menjadi target untuk dijadikan sebagai narasumber karena, Aparatur desa yang dimaksud adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan BPD. Karena merekalah yang menjadi ujung tombak pelaksanaan dan yang paham besepnuhnya bagaimana sebenarnya pengelolaan dana desa yang ada dengan menggunakan Sistem Informasi Desa seperti saat ini. Dan yang terakhir adalah masyarakat di desa, yang tentu saja sebagai objek sekaligus subjek pembangunan dari dana yang ada.

### **1.3.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 1998). Data sekunder juga bisa berupa data yang sudah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, makalah atau laporan kegiatan lainnya. Selain bebrapa contoh di atas data skunder dari penelitian ini juga bersumber dari website,

dan dan beberapa dokumen lain yang didapatkan dari Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan juga desa di Kabupaten Wonosobo.

**Table 3.2**  
**Data Skunder**

| <b>Jenis Data</b> | <b>Sumber Data</b>                                   | <b>Teknik Pengumpulan Data</b>   |
|-------------------|--|--|
| Sekunder          | Website resmi  | Diperoleh dengan mengunjungi website pemerintah daerah dan   |
|                   | Data monografi Kabupaten Wonosobo                    | Data diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Wonosobo  |
| Sekunder          | Arsip atau dokumentasi Laporan pengelolaan Dana Desa | Data diperoleh dari Desa di Kabupaten Wonosobo   |
|                   | Peraturan Perundang-Undangan                         | Mengumpulkan terkait dengan peraturan-perundang-undangan tentang Desa  |
|                   | Buku Literasi  | Literasi berkaitan dengan Tata kelola keuang desa kemudian di kaji untuk mendalami penelitian yang sedang dilakukan. |

## **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Angket**

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Nabuko & Abu Achmadi, 2015): 76). Sedangkan menurut Usman (2008) Kuesioner merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini diajukan dengan jawaban tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan dan memberi tanda pada jawaban tersebut yang menurut mereka sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat di desa di Kabupaten Wonosobo yang dilihat dari jumlah desa yang ada di Kabupaten Wonosobo.

### **3.4.2 Wawancara**

Dalam proses memperoleh data yang akurat maka penulis juga melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) dengan para narasumber yang telah ditentukan sebelumnya dan juga terkait dengan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui lebih dalam informasi-informasi pelaksanaan dan tahapan pengelolaan keuangan desa melalui Aplikasi Mitra Desa.

### **1.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sebagai laporan tertulis dari sebuah peristiwa. Sumber dokumentasi ada 2 macam yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari tangan pertama, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari pihak lain. Dokumen yang diperoleh digunakan untuk



memperjelas dan mendukung data dari kuesioner dan wawancara nantinya.

#### **1.4.4 Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah untuk melihat dengan penuh perhatian (Sugiyono, 2005). Fungsi dari observasi ini untuk mendapatkan informasi tambahan yang belum tercakup dalam wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi perlu dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung keadaan yang ada pada objek penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan oleh karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah

baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2005).

### **3.5 Unit Analisa Data**

Unit analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisa individu/ orang. Berdasarkan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi informan dan juga responden untuk pengumpulan data yaitu **Aparatur Desa, Pemerintah Kabupaten Wonosobo**, dan juga masyarakat di desa di Kabupaten Wonosobo.

### **3.6 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan elemen dan juga unsur yang menjadi objek penelitian. Populasi dapat berbentuk individu, lembaga, kelompok, dll. Dengan demikian objek-objek tersebut dapat menjadi objek penelitian (Burhan, 2008). Tujuan dari diidentifikasinya populasi agar bisa mendapatkan besaran jumlah sampel yang dibutuhkan yang diambil dari anggota populasi serta

membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada jumlah Desa yang ada di Kabupaten Wonosobo yang telah menggunakan Aplikasi Mitra Desa dalam pengelolaan keuangan desa meraka. Berikut adalah data Desa di Kabupaten Wonosobo yang telah menggunakan Aplikasi Mitra Desa.

**Table 3.3**  
**Daftar Desa di Kabupaten Wonosobo yang telah menggunakan Aplikasi Mitra Desa**

| <b>NO</b> | <b>Kecamatan</b> | <b>Jumlah Desa Pengguna Aplikasi Mitra Desa</b> |
|-----------|------------------|---|
| 1.        | Wadas Lintang    | 16  |
| 2.        | Kepil            | 19  |
| 3.        | Sapuran          | 16  |
| 4.        | Kaliwiro         | 21  |
| 5.        | Leksono          | 13  |
| 6.        | Selomerto        | 19  |
| 7.        | Kejajar          | 15  |
| 8.        | Kertek           | 21  |
| 9.        | Wonosobo         | 20  |
| 10.       | Watumalang       | 13  |
| 11.       | Mojotengah       | 16  |
| 12.       | Kalikajar        | 15  |
| 13.       | Garung           | 14  |
| 14.       | Suko Harjo       | 12  |
| 15.       | Kalibawang       | 6   |
| Total     |                  | 236   |

Sumber: <https://apbdes.wonosobokab.go.id>

Berdasarkan data di atas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 236 Desa di Wonosobo yang telah menggunakan Aplikasi Mitra Desa yang tersebar di 15 Kecamatan yang ada.

### **3.6.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling . Teknik sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi (Hasan, 2004).

Setelah ditentukan populasinya, dalam menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin. Cara menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut (Noor, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Anggota populasi, dalam penelitian ini populasinya adalah Seluruh Desa di Kabupaten Wonosobo yang menggunakan Aplikasi Mitra Desa

e = Tingkat kesalahan 5 % (0,05) dengan tingkat akurasi 95

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:  $n = \frac{236}{1+236 (0,05)^2}$

$$n = \frac{236}{1 + (236 \times 0,005)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 1,18}$$

$$n = \frac{236}{2,18}$$

$n = 108,2$  maka dibulatkan menjadi 108

Setelah diketahui jumlah sampel dari populasi, selanjutnya jumlah sampel tersebut dibagi secara proporsional ke dalam setiap kelompok sampel. Pembagian kelompok sampel penelitian ini berdasarkan pada jumlah Desa yang terbagi kedalam 15 Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, Pembagian sampelnya sebagai berikut:

**Table 3.4 Daftar sampel Desa dari masing masing Kecamatan**

| No           | Kecamatan     | Rumus Pembagi dan Hasil          |
|--------------|---------------|----------------------------------|
| 1            | Wadas Lintang | $\frac{16}{236} \times 100 = 7$  |
| 2            | Kepil         | $\frac{20}{236} \times 100 = 10$ |
| 3            | Sapuran       | $\frac{16}{236} \times 100 = 7$  |
| 4            | Kaliwiro      | $\frac{20}{236} \times 100 = 10$ |
| 5            | Leksono       | $\frac{13}{236} \times 100 = 6$  |
| 6            | Selomerto     | $\frac{22}{236} \times 100 = 11$ |
| 7            | Kejajar       | $\frac{15}{236} \times 100 = 7$  |
| 8            | Kertek        | $\frac{19}{236} \times 100 = 8$  |
| 9            | Wonosobo      | $\frac{7}{236} \times 100 = 4$   |
| 10           | Watumalang    | $\frac{15}{236} \times 100 = 6$  |
| 11           | Mojongtengah  | $\frac{16}{236} \times 100 = 7$  |
| 12           | Kalikajar     | $\frac{18}{236} \times 100 = 8$  |
| 13           | Garung        | $\frac{14}{236} \times 100 = 6$  |
| 14           | Suko Harjo    | $\frac{17}{236} \times 100 = 7$  |
| 15           | Kalibawang    | $\frac{8}{236} \times 100 = 4$   |
| <b>Total</b> |               | <b>108</b>                       |

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 108 responden yang tersebar di lima belas Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, jika mengacu pada Rumus pembagian hasil di atas ada 104 Desa yang akan menjadi responden namun untuk memenuhi syarat yang ada dilakukan pembulatan keatas di beberapa kecamatan yang ada.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Sugiyono, (2012). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data primer maupun data sekunder yang telah didapat melalui kuesioner atau angket, wawancara maupun dokumentasi. Maka analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data ke dalam langkah sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

c. Penyajian data

yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis dalam paradigma kuantitatif yaitu menggunakan skala indeks. Sedangkan untuk menyimpulkan data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan skala indeks. Indeks tersebut untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut (Suranto, 2006):



$$\text{Rumus Indeks: } I = \frac{1.F1+2.F2+3.F3+4.F4}{N}$$

Keterangan:

I : Indeks

F : Frekuensi sampel/ sub sampel

N : Jumlah Sampel

1 : Kategori tidak baik

2 : Kategori kurang baik

3 : Kategori baik

4 : Kategori sangat baik

F1: Tidak baik

F2: Kurang baik

F3: Baik

F4: Sangat baik

Untuk perhitungan interval dari nilai-nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tinggi} - \text{Nilai renda}}{\text{Banyak kriteria}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= 0,75$$

Keterangan:

|             |              |
|-------------|--------------|
| 1,00 – 1,75 | : Tidakbaik  |
| 1,76 – 2,50 | : Kurangbaik |
| 2,51 – 3,25 | : Baik       |
| 3,26 – 4,00 | : Sangatbaik |

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan menyimpulkan secara garis besar tata kelola dana desa melalui aplikasi mitra desa adapun alur penyajian data yang sebagai beriku:

**Gambar3.1**  
**Alur Penyajian data**

